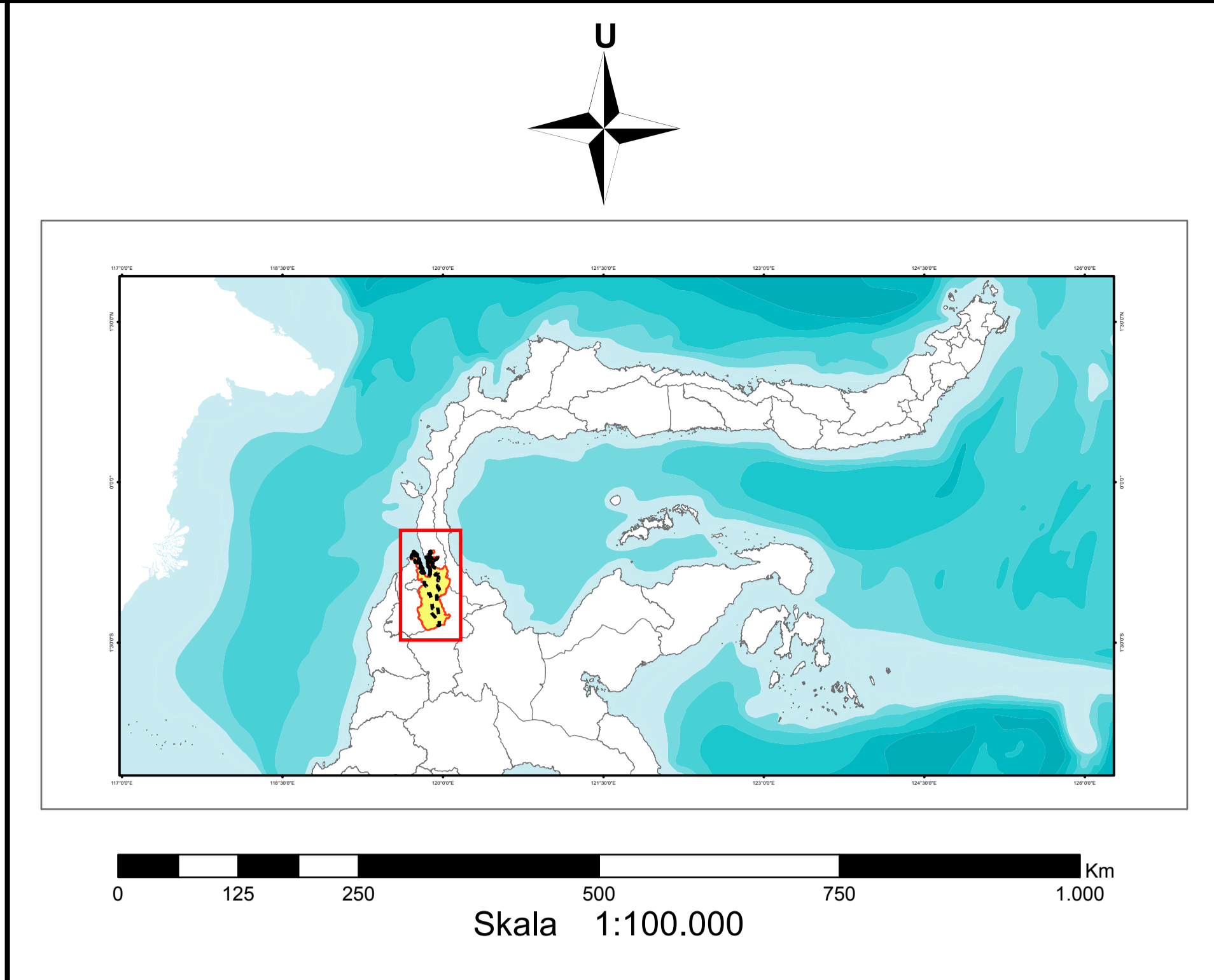
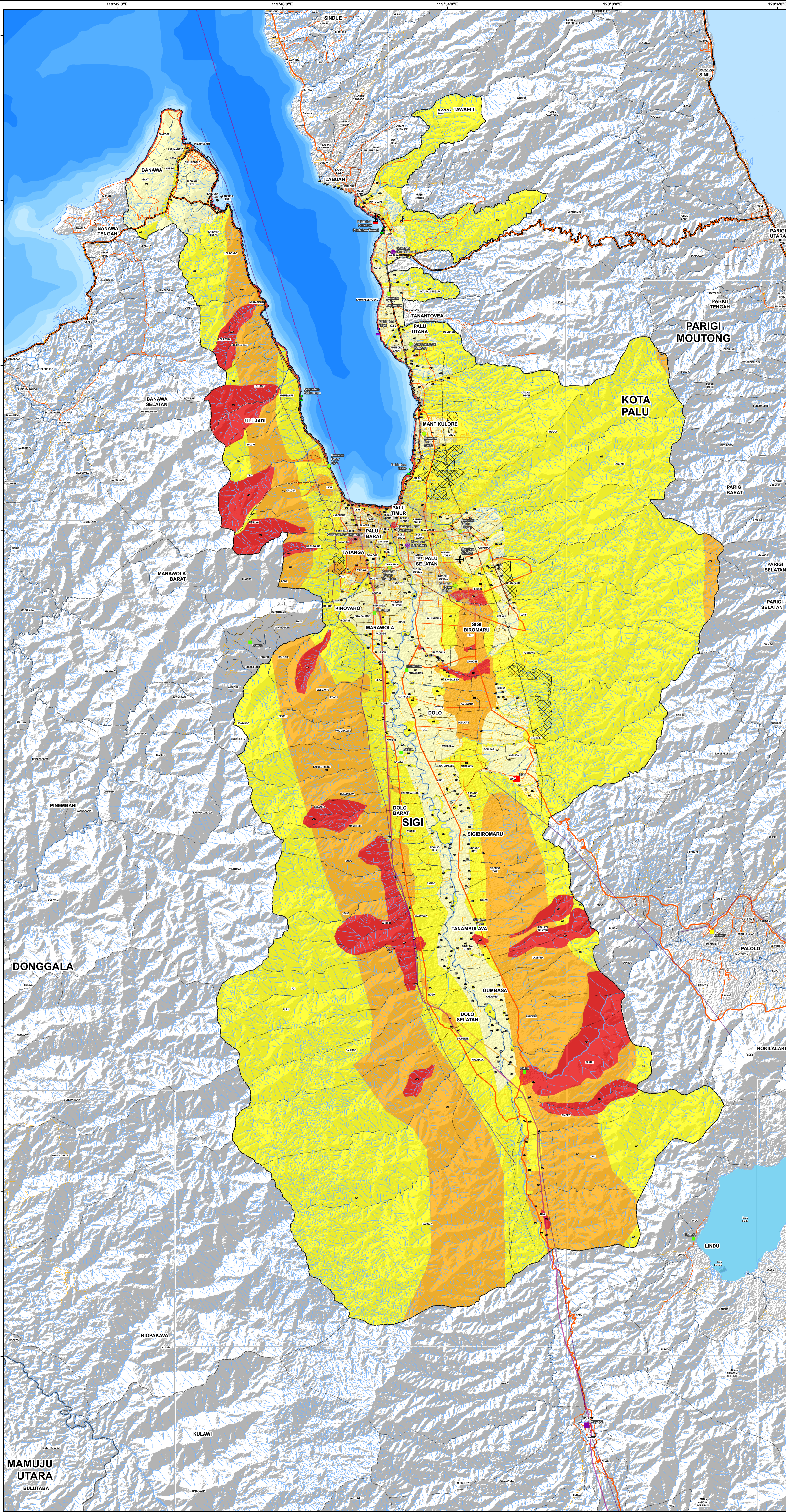


PETA ZONA RUANG RAWAN BENCANA PALU DAN SEKITARNYA (ALTERNATIF 1)



ZONA & TIPOLOGI	DEFINISI/ KRITERIA	ARAHAN SPASIAL PASCA BENCANA (KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG)
ZRB 4 (ZONA TERLARANG)	4 L : Zona likuifaksi masif pasca gempa (Seperti Kws Petobo, Balaroa, Jono Oge, Lolu, dan Sibalaya) 4 T : Zona sempadan pantai rawan tsunami minimal 100 – 200 meter dari titik pasang tertinggi (sempadan 100 m untuk Teluk Palu, kecuali di Kel. Lere, Besusu Barat, dan Talise, ditetapkan 200 m) 4 S : Zona Sempadan Patahan Aktif Palu-Koro 0-10 meter (Zona Bahaya Deformasi Sesar Aktif) 4 G : Zona Rawan Gerakan Tanah Tinggi Pasca Gempabumi Zona Rawan Gempabumi Tinggi	1. Dilarang pembangunan kembali dan pembangunan baru. Unit hunian pada zona ini direkomendasikan untuk direlokasi. 2. Diprioritaskan pemanfaatan ruang untuk fungsi kawasan lindung, RTH, dan monumen.
ZRB 3 (ZONA TERBATAS)	3 S : Zona Sempadan Patahan Aktif Palu Koro pada 10-50 meter 3 L : Zona Rawan Likuifaksi Sangat Tinggi (KRB III) di luar sempadan pantai 3 T : Zona Rawan Tsunami Tinggi 3 G : Zona Rawan Gerakan Tanah Tinggi Zona Rawan Gempabumi Tinggi	1. Dilarang pembangunan baru fungsi hunian serta fasilitas penting dan berisiko tinggi (sesuai SNI 1726, antara lain rumah sakit, sekolah, gedung pertemuan, stadion, pusat energi, pusat telekomunikasi) 2. Pembangunan kembali fungsi hunian diperkuat sesuai standar yang berlaku (SNI 1726) 3. Pada kawasan yang belum terbangun dan berada pada zona rawan tsunami dan rawan banjir, bangunan hunian disesuaikan dengan tingkat kerawanan bencananya.
ZRB 2 (ZONA BERSYARAT)	2 L : Zona Rawan Likuifaksi Tinggi 2 T : Zona Rawan Tsunami Menengah (KRB II) 2 G : Zona Rawan Gerakan Tanah Menengah 2 B : Zona Rawan Banjir Tinggi Zona Rawan Gempabumi Tinggi	1. Pembangunan baru harus mengikuti standar yang berlaku (SNI 1726). 2. Pada zona rawan tsunami dan rawan banjir, bangunan hunian disesuaikan dengan tingkat kerawanan bencananya. 3. Intensitas pemanfaatan ruang rendah.
ZRB 1 (ZONA PENGEMBANGAN)	1 L : Zona Rawan Likuifaksi Sedang 1 T : Zona Rawan Tsunami Rendah (KRB I) 1 G : Zona Rawan Gerakan Tanah Sangat Rendah dan Rendah 1 B : Zona Rawan Banjir Menengah dan Rendah Zona Rawan Gempabumi Tinggi	1. Pembangunan baru harus mengikuti standar yang berlaku (SNI 1726). 2. Intensitas pemanfaatan ruang rendah-sedang.

Catatan:
Di setiap zona ruang rawan bencana dilengkapi dengan jalur, rambu, dan ruang evakuasi.

Legenda

Sistem Perkotaan Kabupaten

- Pusat Kegiatan Lokal
- Pusat Kegiatan Lokal Promosi
- Pusat Pelayanan Kawasan
- Pusat Pelayanan Lingkungan

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan/ Desa
- Sungai
- Garis Pantai
- Wilayah Kajian
- Wilayah Perencanaan

Batas Perencanaan

- Patahan Palu Koro (Pusgen, 2018)
- Patahan Palu Koro Diperkirakan (Pusgen, 2018)
- Patahan Aktif (Pusgen, 2017)
- Patahan potensi aktif (Badan Geologi, 2018)
- Bangunan
- Alternatif Lokasi Relokasi

3 L

- Jenis bencana
- Tingkat ZRB

Sistem Pusat Pelayanan Kota

- Pusat Pelayanan Kota
- Sub Pusat Pelayanan Kota
- Pusat Lingkungan

Batas Administrasi

- ✈ Bandar Udara
- ✈ Pelabuhan Internasional
- ✈ Pelabuhan Regional
- ✈ Pelabuhan Lainnya
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lain

Zona Ruang Rawan Bencana

- ZRB 1
- ZRB 2
- ZRB 3
- ZRB 4

Jenis Bencana:

- S : Sempadan sesar
- T : Tsunami
- L : Likuifaksi
- G : Gerakan Tanah
- B : Banjir


Menteri PPN/BAPPENAS
Bambang Brodjonegoro


Menteri ESDM
Ignasius Jonan


Menteri ATR/BPN
Sofyan A. Djalil


Menteri PUPR
Basuki Hadimuljono


Kepala BMKG
Dwikorita Karnawati


Kepala BNPB
Willem Rampangilei


Gubernur Sulawesi Tengah
Longki Djanggola


Ketua DPRD Sulawesi Tengah
Aminuddin Ponulele


Walikota Palu
Hidayat


Bupati Donggala
Kasma Lassa


Bupati Sigi
Muhamad Irwan Lapata

Sumber Peta:

1. RBI Prov. Sulawesi Tengah 1:25000 (BIG, 2018)
2. RTRW Kab. Donggala (Perda No. 01 Tahun 2012), Kab. Sigi (Perda No. 21 Tahun 2012), dan Kota Palu (Perda No. 26 Tahun 2011)
3. Peta lokasi alternatif relokasi (ATR/BPN, 2018)
4. Peta KRB tsunami Kota Palu (ATR/BPN, 2018)
5. Peta Patahan Aktif (Pusgen, 2017)
6. Peta Patahan Palu Koro (Hasil Lapangan Pusgen & Badan Geologi, 2018)
7. Peta sebaran likuifaksi pasca gempabumi 28 September 2018 (BNPB, 2018)
8. Peta prakiraan bangunan terdampak tsunami Sulawesi Tengah (BNPB, 2018)
9. Peta KRB banjir dalam dokumen kajian risiko bencana Kabupaten Kota (BNPB, 2016)
10. Peta potensi likuifaksi berdasarkan keretakan geologi permukaan (Badan Geologi, 2018)
11. Peta zona keretakan gerakan tanah (Badan Geologi, 2009)
12. Peta potensi gerakan tanah akibat gempabumi 28 September 2018 (Badan Geologi, 2018)
13. Peta estimasi inundasi tsunami 28 September 2018 (BMKG, 2018)
14. Peta sebaran gempa bumi di permukaan (BMKG, 2018)
15. Surat Gubernur Sulawesi Tengah No. 369/698/Ro.Adwildapem tanggal 9 November 2018 tentang usulan penambahan lokasi hunian tetap

